

# **Analisis Dampak PPDB Sistem Zonasi terhadap Kualitas Pendidikan, Kapasitas Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Profesionalisme Guru di Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Oleh: Samsul Hadi, Istanto Wahyu Djatmiko, Giri Wiyono, Muh. Asriadi AM, Abdul Rahim, Marlina**

## **ABSTRAK**

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan Sistem Zonasi merupakan kebijakan nasional dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berlaku bagi jenjang pendidikan dasar dan menengah di Indonesia dengan tujuan untuk memberikan akses dan keadilan terhadap pendidikan bagi masyarakat Indonesia. Penelitian dilaksanakan dengan tujuan mengetahui dampak PPDB sistem zonasi terhadap kualitas pendidikan, kapasitas kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah, dan profesionalisme guru Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan evaluasi dengan metode goal oriented Taylor. Subjek penelitian sebanyak 480 orang yang terdiri dari 15 Kepala SMA dan 15 Kepala SMK, 75 guru SMA dan 75 guru SMK, serta 150 peserta didik SMA dan 75 peserta didik SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta. Data dikumpulkan dengan dokumentasi, wawancara, dan angket. Koefisien validitas angket PPDB sistem zonasi untuk jenjang SMA sebesar 0,658 sampai dengan 0,838 dengan reliabilitas sebesar 0,774 dan untuk jenjang SMK sebesar 0,649 sampai dengan 0,938 dengan reliabilitas sebesar 0,796. Koefisien validitas angket kualitas pendidikan untuk jenjang SMA sebesar 0,614 sampai dengan 0,891 dengan reliabilitas sebesar 0,804 dan untuk jenjang SMK sebesar 0,766 sampai dengan 0,958 dengan reliabilitas sebesar 0,777. Koefisien validitas angket kapasitas kepemimpinan kepala sekolah untuk jenjang SMA sebesar 0,603 sampai dengan 0,967 dengan reliabilitas sebesar 0,793 dan untuk jenjang SMK sebesar 0,766 sampai dengan 0,940 dengan reliabilitas sebesar 0,816. Koefisien validitas angket profesionalisme guru untuk jenjang SMA sebesar 0,609 sampai dengan 0,853 dengan reliabilitas sebesar 0,830 dan untuk jenjang SMK sebesar 0,609 sampai dengan 0,897 dengan reliabilitas sebesar 0,817. Data dianalisis secara multivariat dan deskriptif yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, tabel crosstab, dan grafik.

Hasil penelitian diketahui bahwa PPDB sistem zonasi termasuk dalam kategori sangat tinggi (93,72% di SMA dan 84,10% di SMK). Kualitas pendidikan termasuk dalam kategori tinggi (52,18% di SMA dan 67,68% di SMK). Kapasitas kepemimpinan kepala sekolah termasuk dalam kategori sangat tinggi (82,09% di SMA dan 81,95% di SMK). Profesionalisme guru termasuk dalam kategori sangat tinggi (92,25% di SMA dan 78,79% di SMK). Hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa kebijakan PPDB sistem zonasi PPDB tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pendidikan, kapasitas kepemimpinan kepala sekolah, dan profesionalisme guru SMA dan SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta.

*Kata Kunci: PPDB, kualitas pendidikan, kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah, profesionalisme guru*